

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran pada bab-bab sebelumnya yang terkait dengan penerapan teknik saksofon bariton pada komposisi Kitab Batu, dapat diambil kesimpulan mengenai kegunaan saksofon bariton, cara menggunakan saksofon bariton dan waktu digunakannya instrumen ini pada komposisi berjudul Kitab Batu karya Gatot Dinar Sulistiyanto.

Instrumen saksofon bariton mempunyai beberapa fungsi dalam karya ini selain sebagai pengisi suara bariton itu sendiri, antara lain sebagai solo, melodi, *rhythm*, harmoni dan efek. Berikut ini adalah pengertian inti mengenai dari struktur fungsi tersebut. Solo adalah sebuah bentuk ataupun bagian dari sebuah komposisi yang dimainkan secara tunggal dengan diiringi oleh instrumen lain maupun tanpa iringan sama sekali. Melodi adalah berbagai susunan not yang diatur secara tinggi dan rendah, melalui sebuah pola dan harga dari notasi itu itu sendiri yang pada akhirnya menjadi sebuah frase lagu. *Rhythym* atau ritme adalah bagian dari struktur musik yang berhubungan dengan ketukan dan tempo. Harmoni adalah unsur dalam musik yang menggabungkan nada secara bertingkat dalam pola yang sama hingga menjadi akord-akord yang terstruktur. Istilah efek suara ini dapat diartikan sebagai suara-suara tiruan atau asli yang dibuat sedemikian rupa, demi dapat menyampaikan berbagai penafsiran pengalaman secara imajiner dalam musik.

Komposer memilih saksofon sebagai pengganti instrumen basoon dikarenakan hampir memiliki karakter timbre dari suara yang dihasilkan dan pada saksofon bariton sendiri komposer dapat lebih bebas untuk memasukkan berbagai unsur-unsur musikal yang mencakup dari segi imajinasi suara guna mendapatkan maksud-maksud dalam setiap frase yang terdapat pada komposisi dibandingkan dengan instrumen basoon.

Transformasi instrumen pada komposisi ini sangat berpengaruh terhadap penyampaian pesan dalam komposisi, dikarenakan dari segi penggunaan teknik saksofon bariton dapat lebih mengeksplor dibandingkan dengan instrumen basoon.

Penggunaan teknik ini juga terkait dengan digunakannya teknik-teknik modern atau yang biasa disebut dengan teknik *extended* pada komposisi Kitab Batu. Teknik *extended* ini digunakan komposer guna memperoleh penguatan dalam penyampaian maksud-maksud secara musikal pada setiap frase didalam komposisi. Penggunaan teknik ini dapat terbilang sangat tidak umum dipakai pada komposisi kebanyakan, dikarenakan tidak semua pemain saksofon terutama saksofon bariton dapat mengaplikasikannya.

Dalam pengaplikasiannya instrumen saksofon bariton sendiri terbilang bukan hal yang mudah, meskipun mungkin semua pemain saksofon dapat meniupnya tetapi sedikit yang dapat membuat karakter dari instrumen ini keluar secara baik, hal ini dapat sangat terlihat dari timbre suara yang dihasilkan pada saat bermain.

Komposisi Kitab Batu sendiri pada konteksnya menceritakan tentang kitab yang terbuat dari batu. Inspirasi ini muncul ketika komposer melihat candi Borobudur sebagai monumen spritual yang pada waktu itu berwarna putih karena tertutup abu vulkanik yang disebabkan dari letusan gunung Merapi pada tahun 2010

B. Saran

Tugas akhir yang berjudul “Penerapan Teknik *Extended* Saksofon Bariton Pada Komposisi Kitab Batu” ini semoga dapat bermanfaat dan memberikan informasi lebih luas dalam segi fungsi, karakter dan cara pengaplikasian saksofon bariton yang secara khusus ditujukan pada musik kontemporer. Penulisan ini bukanlah penulisan yang sempurna dan masih banyak yang harus dibenahi. Untuk itu, penulis mengharapkan siapapun untuk memberikan saran dan masukan demi mencapai penulisan yang lebih sempurna. Bagi siapapun yang ingin mengembangkan lagi penulisan ini tentu sangat dipersilahkan agar dapat membuat sistematika penulisan menjadi lebih jelas. Penulis juga berharap semoga penulisan ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dalam teknik instrumen saksofon bariton dan musik kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Caravan, R. L. (1980). *Preliminary Exercises & Etudes In Cotemporary Techniques for Saxophone*. Medfield: DORN Productions.
- Crinelli, P. (2015). *The Baritone Chronology a study of the baritone saxophone evolution in jazz history*.
- Ingham, R. (1998). *The cambridge companion to the Saxophone*. New York: Cambridge University Press.
- Instruments of the saxophone family. (n.d.).
- Murphy, P. (2013). *Extended Technicques For Saxophone*.
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.
- Sakti, A. S. (2018). *Permainan Trumpet Pada Musik Kontemporer Dalam Repertoar Kitab Batu Karya Gatot Dinar Sulistiyanto*. Diambil dari <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/3775>
- Smallenbroek, M. (2016). *Harmonic textures: rhythmic-driven multi-layered patterns for baritone saxophone*.
- Sunyoto, W. D. H. (1978). *Seluk Beluk Programa Radio*. Yogyakarta: Kanisius.
- Weiss, M., & Netti, G. (2010). *The Techiques Of Saxophone Playing.pdf*. (B. Schiling-Wang & M. Topel, Ed.). Kassel Germany: Bärenreiter-Verlag Karl Vötterle GmbH & Co. KG.
- Yudkin, J. (2010). *Understanding Music (Eighth)*. Boston: Pearson Education, Inc.